

# PROFIL PERILAKU PENCARIAN INFORMASI, PEMANFAATAN ALAT BANTU LAYANAN INFORMASI DAN INTENSITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

**N.G.A.K. Retty Retno Wulan**

UPT. Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha  
e-mail: rettyretnowulan@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mahasiswa dalam pencarian informasi di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, pendapat mahasiswa mengenai pemanfaatan alat bantu layanan informasi perpustakaan yang paling diminati dan yang paling tidak diminati untuk dimanfaatkan di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, dan intensitas mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 357 mahasiswa tersebar pada 6 fakultas dan 3 program pasca sarjana. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan penelitian *survey*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner, pedoman observasi, dan pencatatan dokumen. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Browsing adalah alat bantu/layanan informasi perpustakaan yang paling banyak dipilih mahasiswa, Browsing juga merupakan layanan perpustakaan yang paling diminati oleh mahasiswa sedangkan alat bantu layanan informasi yang paling tidak diminati oleh mahasiswa adalah OPAC, intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan rata-rata termasuk katagori *Kurang* dan intensitas peminjaman buku oleh mahasiswa rata-rata juga termasuk dalam katagori *Kurang*.

**Kata kunci:** layanan Informasi, pencarian informasi, Undiksha

## Abstract

*This research aimed at finding out the student's way of searching for the information in the library of IKIP Negeri Singaraja, the student's opinion about the most preferabled used of library information searching service appliance in IKIP Negeri Singaraja and vice versa, the student's intensity in using the library of IKIP Negeri Singaraja. This research involved 357 students from six faculties and three post graduate program studies. This research applied a survey design. The data were collected through: questionnaire, observation guide and document. Then, the collected data are analyzed through descriptive qualitative method. The result of the research showed that browsing was the most selected way by the student, the most preferabled appliance assisting service used by the student was browsing while the most unpreferabled appliance assisting service used was OPAC, the mean intensity of student's visit to the library was categorized low and the mean intensity of student's borrowing books was categorized low as well.*

**Keywords :** Information Search, Information Services, Undiksha

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20/2003:5) dinyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab (Sherly et al., 2021). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, dalam PP 30/1990 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa:

*“pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau men-ciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”* (Juita, 2019).

Untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan merupakan sarana yang mutlak keberadaannya. Hal ini tercermin dalam pasal 55 Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 yang menyatakan, setiap perguruan tinggi (universitas/institut) harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan memegang peranan penting untuk menunjang pendidikan di perguruan tinggi (Suwena, 2013). Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menjadi sumberdaya pendidikan yang amat penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan sebagai pengelola sumber informasi selalu berusaha meng-organisasikan informasi yang ada untuk memudahkan memperolehnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Perpustakaan, ditinjau dari fungsi pelayanannya merupakan lembaga pelayanan informasi (Suyono, 2020). Perguruan tinggi dengan salah satu fungsinya sebagai pelestari ilmu pengetahuan, menempatkan perpustakaan sebagai wadah dimana segala informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dapat dimungkinkan ada di dalamnya (RINUSANTORO & KOM).

Perilaku pencarian informasi adalah aspek yang dapat menggambarkan “mengapa” hingga “bagaimana” dan “untuk apa” sesuatu dilakukan oleh manusia (Firmansyah, 2015). Dari kenyataan yang ada, Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha telah menyediakan sarana informasi baik berupa opac, bibliografi, katalog serta ditunjang dengan staf perpustakaan yang memadai. Dari berbagai fasilitas yang telah tersedia, tampaknya belum mampu menjawab apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait dengan penggunaan fungsi dan pemanfaatan perpustakaan. Berdasarkan pengamatan awal melalui data statistik peminjaman mahasiswa yang peneliti lakukan pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 (Undiksha, 2021), diperoleh data bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan perpustakaan dalam menunjang studi mereka terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1: Data Peminjam Mahasiswa pada Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2018 s.d 2021

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa /tahun	Jumlah Peminjam/tahun	Jumlah Peminjam/Bulan	Persentase
1	2018	2.769	9.954	830	29.97%
2	2019	3.339	9.796	816	24.44%
3	2020	4.079	15.730	1.311	32.14%

---

4	2021	5.168	21.236	1.770	34.25%
---	------	-------	--------	-------	--------

---

(Data secara acak)

Dari Tabel 1, terlihat bahwa mahasiswa yang memanfaatkan jasa peminjaman berkisar antara 24.44% sampai dengan 34.25% per bulan dari seluruh mahasiswa yang ada. Cerminan data di atas menggambarkan masih rendahnya tingkat penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa. Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa, di antaranya, kurangnya pemahaman dan pemanfaatan, serta tidak efektifnya cara mahasiswa dalam mencari informasi perpustakaan.

Atas dasar kenyataan di atas, maka dipandang perlu diadakan suatu penelitian mengenai perilaku mahasiswa dalam mencari informasi, pemanfaatan layanan perpustakaan, serta tingkat kepedulian mahasiswa menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan penekanan permasalahannya pada aspek aktivitas yang mereka lakukan pada waktu pencarian informasi, aspek jenis alat bantu/layanan informasi yang dominan mereka manfaatkan, dan aspek intensitas keterlibatan mahasiswa dengan penggunaan perpustakaan.

Informasi ini sangat penting mengingat dua alasan mendasar. *Pertama*, perlu adanya iklim pembelajaran yang lebih baik di perguruan tinggi yang bercirikan kemandirian terhadap eksistensi mahasiswa itu sendiri. *Kedua*, perlu adanya penggunaan perpustakaan (pusat informasi) secara lebih optimal sehingga keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi benar-benar dapat berdayaguna dan berhasilguna. Disamping itu, sampai saat ini di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha belum ada penelitian yang terkait dengan perilaku dan kecenderungan mahasiswa dalam pencarian informasi perpustakaan.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dan diharapkan dapat memperoleh jawaban secara konkrit dan mendalam meliputi: (1) Bagaimana cara mahasiswa mencari informasi di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha? (2) Jenis alat bantu layanan informasi manakah yang paling diminati dan paling tidak diminati untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha? (3) Bagaimana intensitas mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha?

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi cara mahasiswa dalam mencari informasi di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, (2) mengetahui besaran persentase pemanfaatan jenis alat bantu layanan informasi yang paling diminati dan yang paling tidak diminati oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, (3) mengetahui tingkat intensitas mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari orang yang jumlahnya relatif besar, dengan cara mengambil sejumlah kecil dari populasi itu dengan konsep pemberian *feedback* sebagai bahan evaluasi seperti yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya (Dalimunthe & Ismiati, 2016; Huda et al., 2017; Laksono et al., 2020; Oktaviani et al., 2019).

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang tercatat sebagai mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021 (data secara acak), yang berjumlah 5.168 mahasiswa dan tersebar pada 6 (enam) fakultas dan 3 (tiga) jurusan program pasca sarjana. Keenam fakultas yaitu: (1) Fakultas Pendidikan MIPA, (2) Fakultas Pendidikan IPS, (3) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, (4) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, (5) Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan, dan (6) Fakultas Ilmu Pendidikan, sedangkan untuk program Pasca Sarjana terdiri dari 3 jurusan yaitu: (1) Pendidikan Bahasa, (2) Penelitian Evaluasi Pendidikan, dan (3) Manajemen Pendidikan. Adapun objek yang diteliti adalah: 1) cara mahasiswa mencari informasi di perpustakaan, 2) kecenderungan mahasiswa dalam memilih pemanfaatan alat bantu layanan informasi yang diminati/tidak diminati di perpustakaan, dan 3) intensitas mahasiswa menggunakan perpustakaan.

Populasi yang dilibatkan dalam penelitian adalah sebanyak 5.168 mahasiswa, baik yang pernah berkunjung atau memanfaatkan jasa maupun yang belum pernah mengunjungi/memanfaatkan perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. Sedangkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada tabel R.V. Krecjic and D.W. Morgan dengan tingkat ketelitian 95% dan taraf signifikansi 5% (YULI, 2019). Dari data tabel Morgan diperoleh data jumlah populasi sebanyak 357 mahasiswa.

Agar memperoleh sampel yang bisa mencapai generalisasi untuk semua kelompok mahasiswa berdasarkan fakultas dan program pendidikannya, maka ditentukan jumlah pengambilan sampel berdasarkan teknik *stratifikasi random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan golongan atau ciri tertentu, dalam hal ini berdasarkan fakultas dan pasca sarjana.

Sampel yang digunakan untuk pengambilan data melalui observasi juga sebanyak 357 mahasiswa. Namun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *aksidental sampling* yaitu mengambil sampel pada siapa saja yang kebetulan ada. Dalam hal ini mahasiswa yang ditemui peneliti sedang berkunjung di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) instrumen penelitian untuk penggalian data. Ketiga instrumen tersebut meliputi: kuesioner, pedoman observasi, dan pencatatan

dokumen. Ketiga jenis instrumen pengumpulan data tersebut dapat disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2: Instrumen Pengumpulan Data

No	Instrumen	Variabel yang diamati	Sumber Data
1	Observasi	Perilaku dalam mencari/menggunakan alat bantu/ layanan informasi	Mahasiswa
2	Angket	Kecenderungan mahasiswa dalam memilih alat bantu/layanan informasi yang diminati dan tidak diminati	Mahasiswa
3	Studi Dokumentasi	Tingkat intensitas mahasiswa dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan	Catatan data di perpustakaan

Sesuai dengan metode penelitian yang ditempuh yaitu metode survey yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, mengevaluasi serta memprediksi, maka analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis yang mampu mencapai tujuan tersebut yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Data dilengkapi dengan tabel data untuk memudahkan menarik kesimpulan.

- 1) Untuk menganalisis data hasil angket dan observasi dilakukan langkah-langkah analisis dalam 4 (empat) tahap yaitu:

Tahap I : Data angket dan data observasi ditabulasikan;

Tahap II : Diadakan pengelompokkan data hasil tabulasi berdasarkan permasalahan yang diteliti;

Tahap III : Diadakan interpretasi dari tiap kelompok data. Hasilnya diinterpretasikan berdasarkan besar persentase kecenderungan pilihan/aktivitas sampel.

Tahap IV : Penarikan simpulan.

- 2) Untuk menganalisis data dokumentasi, peneliti gunakan konversi norma absolut skala 5 (lima) yang dimodifikasi sesuai keperluan penelitian berdasarkan penguasaan/kondisi yang disyaratkan (Anggreni, 2017). Adapun pedoman konversi yang peneliti gunakan adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3: Konversi Tingkat Kunjungan/Peminjaman

Tingkat Kunjungan/Peminjaman	Kriteria
81% – 100%	Sangat Tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Cukup

21% – 40%	Kurang
0 % – 20%	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari data yang terkumpul, setelah ditabulasi dan dianalisis diperoleh hasil cara secara keseluruhan disampaikan sebagai berikut:

- 1) Cara Mahasiswa dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

Tabel 4: Data mengenai Cara Mahasiswa dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha

No	Cara Mahasiswa	Jumlah	Persentase
1	Dengan Browsing (pencarian di rak buku)	223	62,46%
2	Dengan alat bantu OPAC	2	0,56%
3	Dengan alat bantu Bibliografi	1	0,28%
4	Dengan alat bantu Katalog	1	0,28%
5	Dengan bertanya ke Staf Perpustakaan	110	30,81%
6	Dengan Browsing dan Katalog	1	0,28%
7	Dengan Browsing dan OPAC	1	0,28%
8	Dengan Browsing dan Bertanya	15	4,20%
9	Dengan OPAC dan bertanya ke Staf	2	0,56%
10	Dengan Katalog dan bertanya ke Staf	1	0,28%
	Jumlah	357	100%

Gambaran cara mahasiswa dalam mencari informasi perpustakaan yang terlihat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa cara Browsing adalah cara yang paling banyak dipilih mahasiswa (pilihan tertinggi) yaitu sebesar 62,46%.

- 2) Pemanfaatan Alat Bantu Layanan Informasi Perpustakaan yang Paling Diminati dan yang Paling Tidak Diminati oleh Mahasiswa.

Untuk kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan alat bantu layanan informasi, dibagi dalam 2 (dua) data yaitu: (1) data yang menyatakan pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling diminati, dan (2) data yang menyatakan pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling tidak diminati. Demikian juga alasan yang melatarbelakangi pilihannya.

#### A. Data pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling diminati

Tabel 5: Data Jenis Alat Bantu yang Paling Diminati Dimanfaatkan oleh Mahasiswa

No	Fakultas	Pilihan a		Pilihan b		Pilihan c		Pilihan d		Pilihan e		Total
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	Fak.	39	90,7%	0	0,0%	3	7,0%	0	0,0%	1	2,3%	43

MIPA												
2	Fak. IP	67	51,1%	8	6.1%	6	4,6%	9	6,9%	41	31,3%	131
3	Fak. IPS	54	88,5%	3	4,9%	1	1,6%	2	3,3%	1	1,6%	61
4	Fak. PBS	42	73,7%	3	5,3%	1	1,8%	6	10,5%	5	8,8%	57
5	Fak. TK	25	83,3%	1	3,3%	1	3,3%	1	3,3%	2	6,7%	30
6	Fak. PK	13	61,9%	2	9,5%	0	0,0%	3	14,3%	3	14,3%	21
7	Pasca	5	35,7%	1	7,1%	0	0,0%	4	28,6%	4	28,6%	14
	Jumlah	245		18		12		25		57		357
	% Total		<b>68,6%</b>		<b>5,0%</b>		<b>3,4%</b>		<b>7,0%</b>		<b>16,0%</b>	<b>100%</b>

Keterangan

Pilihan a : mencari di rak (Browsing)

Pilihan d : memanfaatkan Katalog

Pilihan b : memanfaatkan OPAC

Pilihan e : bertanya kepada staf perpustakaan

Pilihan c : memanfaatkan Bibliografi

Hasil penelitian untuk pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling diminati menunjukkan, bahwa Browsing (mencari di rak buku) merupakan pilihan yang paling diminati mahasiswa (68,8%).

Adapun alasan yang melatarbelakangi kecenderungan mahasiswa berminat dalam memanfaatkan alat bantu/layanan informasi tertentu, disampaikan pada Tabel 6.

Tabel 6: Data Mengenai Alasan Mahasiswa Berminat Memanfaatkan Alat Bantu Layanan Informasi Perpustakaan

No	FAK	Isi Alasan												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	FIP	10	12	0	1	0	2	2	1	3	10	6	84	131
2	FIPS	10	19	5	3	0	1	5	1	0	0	1	16	61
3	FPIK	2	6	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9	21
4	FPTK	5	14	1	3	2	2	0	1	0	0	1	1	30
5	Pasca	0	1	1	0	0	2	1	1	1	3	1	3	14
6	FPBS	9	14	4	4	0	1	2	1	2	2	2	16	57
7	MIPA	8	20	2	3	0	2	1	2	0	1	1	3	43
	Jumlah	44	86	14	15	2	11	11	7	6	17	12	132	357
	Persentase	12.32	24.09	3.92	4.20	0.56	3.08	3.08	1.96	1.68	4.76	3.36	36.97	100

Keterangan

Alasan 1 : Browsing, karena lebih leluasa memilih/membandingkan isi buku

Alasan 2 : Browsing, karena penataannya sudah baik (mudah/praktis)

Alasan 3 : Browsing, karena layanan lainnya kurang bagus (error, kurang lengkap, tidak paham)

Alasan 4 : Browsing, karena sudah terbiasa dan hafal letaknya

Alasan 5 : Browsing, karena lebih cepat mencarinya

Alasan 6 : OPAC, karena mudah mencarinya

Gambaran di atas (Tabel 6) dapat disimpulkan bahwa, mereka menyukai Browsing, karena penataannya sudah baik, sehingga mereka dapat mencari buku dengan mudah dan praktis (24,09%), alasan lain menyatakan bahwa, mereka menyukai Browsing karena bisa lebih leluasa memilih serta membandingkan isi buku yang sesuai dengan keperluannya 12,32%.

### B. Data pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling tidak diminati

Tabel 7: Data Jenis Alat Bantu yang Paling Tidak Diminati  
untuk Dimanfaatkan oleh Mahasiswa

No	Fakultas	Pilihan a		Pilihan b		Pilihan c		Pilihan d		Pilihan e		Tot
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	Fak. MIPA	0	0.0%	17	39.5%	19	44.2%	6	14.0%	1	2.3%	43
2	Fak. IP	0	0.0%	52	39.7%	43	32.8%	31	33.7%	5	3.8%	131
3	Fak. IPS	0	0.0%	36	59.0%	15	24.6%	9	14.8%	1	1.6%	61
4	Fak. PBS	0	0.0%	35	61.4%	13	22.8%	8	14.0%	1	1.8%	57
5	Fak. TK	0	0.0%	7	23.3%	20	66.7%	3	10.0%	0	0.0%	30
6	Fak. PK	0	0.0%	8	38.1%	7	33.3%	6	28.6%	0	0.0%	21
7	Pasca	0	0.0%	7	50.0%	6	42.9%	1	7.1%	0	0.0%	14
Jumlah		0		162		123		64		8		357
% Total		<b>0.0%</b>		<b>45.4%</b>		<b>34.5%</b>		<b>17.9%</b>		<b>2.2%</b>		<b>100%</b>

#### Keterangan

Pilihan a : mencari di rak (Browsing)

Pilihan b : memanfaatkan OPAC

Pilihan c : memanfaatkan Bibliografi

Pilihan d : memanfaatkan Katalog

Pilihan e : bertanya

Hasil penelitian untuk pemanfaatan alat bantu/layanan informasi yang paling tidak diminati menunjukkan, bahwa pemanfaatan OPAC (mencari buku melalui penelusuran data di komputer) merupakan alat bantu/layanan informasi yang paling diminati mahasiswa (45,4%).

Sedangkan alasan yang melatarbelakangi kecenderungan mahasiswa tidak berminat memanfaatkan salahsatu alat bantu/layanan informasi perpustakaan, disampaikan berikut:

Tabel 8: Data Mengenai Alasan Mahasiswa Tidak Berminat  
Memanfaatkan Alat Bantu Layanan

No	FAK	Isi Alasan															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	FIP	10	0	6	0	0	0	0	0	1	6	2	0	3	0	103	131
2	FIPS	5	3	4	3	2	3	0	0	1	0	7	0	5	0	28	61
3	FPIK	1	2	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	12	21
4	FPTK	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10	2	6	30
5	Pasca	2	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	14
6	FPBS	6	1	3	7	6	0	1	0	0	0	4	1	2	0	26	57
7	MIPA	4	0	5	3	0	2	1	2	0	0	9	4	5	0	8	43

Jumlah	29	6	23	14	8	5	2	2	4	8	29	11	25	2	189	357
Persentase	8.12	1.68	6.44	3.92	2.24	1.40	0.56	0.56	1.12	2.24	8.12	3.08	7.00	0.56	52.9	100

**Keterangan**

- Alasan 1 : OPAC, karena tidak mengerti cara menggunakan/membingungkan
- Alasan 2 : OPAC, karena tidak lengkap/sering tidak sesuai dengan kenyataan
- Alasan 3 : OPAC, karena prosesnya sangat lambat (komputer lama)
- Alasan 4 : OPAC, karena kurang sosialisasi/informasi
- Alasan 5 : OPAC, karena hasilnya kurang bisa dipercaya (tidak sesuai)
- Alasan 6 : OPAC, karena harus tahu judul atau pengarangnya
- Alasan 7 : OPAC, karena belum pernah menggunakan
- Alasan 8 : Katalog, karena tidak mengerti cara memanfaatkan
- Alasan 9 : Katalog, karena lebih susah mencarinya (tidak praktis)
- Alasan 10 : Katalog, karena kurang sosialisasi/informasi
- Alasan 11 : Bibliografi, karena membutuhkan waktu lebih lama (tidak praktis)
- Alasan 12 : Bibliografi, karena tidak mengerti cara menggunakan
- Alasan 13 : Bibliografi, karena kurang sosialisasi/informasi
- Alasan 14 : Bertanya ke staf, karena petugas/staf kelihatan sibuk sehingga enggan bertanya
- Alasan 15 : Tidak mempunyai alasan

Dari Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa, mereka tidak berminat terhadap beberapa alat bantu/layanan informasi, diperoleh gambaran bahwa penyebaran alasan mereka secara umum berkisar pada: karena tidak mengerti cara menggunakan serta membingungkan, karena membutuhkan waktu lebih lama dan tidak praktis, karena kurang sosialisasi/informasi, serta karena prosesnya lambat.

3) Intensitas Mahasiswa dalam Menggunakan Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha

Intensitas mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha yang dapat tercermin dari data pengunjung perpustakaan dan data peminjaman selanjutnya dimasukkan ke dalam Tabel 9.

Tabel 9: Data Kunjungan dan Peminjaman oleh Mahasiswa di Perpustakaan per Bulan untuk Tahun 2021

Mahasiswa	Bulan/Jumlah									Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
Kunjungan	850	1.148	1.624	1.720	2.393	1.608	568	890	3517	14.318
Peminjaman	1.122	2.010	1.798	2.183	2.880	1.311	781	850	3.196	16.131

Data di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2021 (Data secara acak)

Mahasiswa	Tahun/Jumlah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kunjungan	7.897	8.316	8.594	10.188	14.318
Peminjaman	9.954	9.796	15.730	21.236	16.131

Data di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2017-2021 (Data secara acak)

Catatan: Untuk tahun 2021 dihitung sampai dengan bulan September.

Bila disampaikan dalam satuan persen, maka data kunjungan dan peminjaman buku oleh mahasiswa di perpustakaan dapat disampaikan seperti pada Tabel 10.

Tabel 10: Data kunjungan mahasiswa ke perpustakaan tahun 2017 s.d 2021

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa/tahun	Jumlah Kunjungan/tahun	Jumlah Kunjungan/Bulan	Persentase/bulan
1	2017	2.769	7.897	658	23,77%
2	2018	3.339	8.316	693	20,74%
3	2019	4.079	8.594	717	17,58%
4	2010	5.168	10.188	849	16,43%
5	2021	6.216	14.318	1.591	25,58%
Rata-rata/tahun		4.314	9.863	901	20,83%

Catatan: Karena tahun 2021 dihitung sampai dengan bulan September (bulan ke 9), maka data per bulan adalah jumlah seluruh peminjam dibagi dengan 9. (Data secara acak)

Tabel 11: Data Peminjaman Buku oleh Mahasiswa di Perpustakaan dari Tahun 2017 s.d 2021

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa/tahun	Jumlah Peminjam/tahun	Jumlah Peminjam/Bulan	Persentase/bulan
1	2017	2.769	9.954	830	29,97%
2	2018	3.339	9.796	816	24,44%
3	2019	4.079	15.730	1.311	32,14%
4	2010	5.168	21.236	1.770	34,25%
5	2021	6.216	16.131	1.792	28,83%
Rata-rata/tahun		4.314	14.569	1.304	29,92%

Catatan: Karena tahun 2021 dihitung sampai dengan bulan September (bulan ke 9), maka data per bulan adalah jumlah seluruh peminjam dibagi dengan 9. (Data secara acak)

Walaupun terlihat adanya peningkatan grafik kunjungan dari tahun ke tahun, tetapi bila dicermati dari persentase kunjungan, terdapat penurunan tingkat kunjungannya. Bila kita masukkan dalam tabel konversi skala 5, maka data kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dari tahun ke tahun termasuk katagori *Sangat Kurang* sampai dengan *Kurang*, atau secara rata-rata termasuk dalam katagori **Kurang**.

Adanya peningkatan grafik peminjaman dari tahun ke tahun, bila dicermati dari persentase peminjaman juga terdapat penurunan. Bila kita masukkan dalam tabel konversi skala 5, maka data peminjaman buku oleh mahasiswa di perpustakaan dari tahun ke tahun termasuk dalam katagori **Kurang**.

## **Pembahasan**

Hal lain yang menarik untuk dicermati dari hasil penelitian ini adalah cukup tingginya pilihan mahasiswa yang memanfaatkan layanan staf perpustakaan untuk mencari informasi, disamping itu perlu merespon juga banyaknya kelemahan terkait Alat Bantu/Layanan Informasi perpustakaan.

Hal lain yang menarik untuk dicermati dari hasil penelitian ini adalah cukup tingginya pilihan mahasiswa yang memanfaatkan layanan staf perpustakaan untuk mencari informasi, disamping itu perlu merespon juga banyaknya kelemahan terkait Alat Bantu/Layanan Informasi perpustakaan.

Berikut disampaikan sumbangan pemikiran langkah-langkah yang perlu diambil sebagai berikut:

Terkait dengan layanan Browsing, masih perlu adanya pemikiran untuk peningkatan kualitas layanan Browsing yang lebih baik lagi sehingga sarana layanan ini betul-betul mempermudah dalam penelusurannya diantaranya adalah dengan program stock opname yaitu kegiatan berupa pengecekan menyeluruh mengenai kesesuaian dan ketepatan data buku baik yang ada di database komputer maupun data buku di rak buku serta pengecekan kerusakan buku dan pengisian kembali kode buku yang rusak, yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali (diambil pada saat mahasiswa libur tenang) serta program penataan buku dengan teknik mengelompokkan berdasarkan tahun terbit.

Untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dari staf perpustakaan perlu disediakan petugas khusus sebagai costumer service yang siap setiap saat dimeja khusus dekat pintu masuk perpustakaan dengan tujuan memberikan sosialisasi kepada pengguna terkait dengan pemanfaatan perpustakaan dan cara penggunaan Alat Bantu/Layanan informasi perpustakaan (OPAC, Bibliografi, Katalog).

Penempatan Alat Bantu/Layanan informasi perpustakaan (OPAC, Bibliografi, Katalog) seyogyanya berada pada jangkauan (mudah dijangkau) oleh pengguna. Kualitas perangkat komputer terkait program OPAC sudah waktunya untuk lebih ditingkatkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Mengacu hasil penelitian analisis data dapat disimpulkan bahwa Browsing merupakan alat bantu/layanan informasi yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

Pemanfaatan alat bantu layanan informasi perpustakaan yang paling diminati oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha adalah Browsing dengan alasan karena penataannya sudah baik sehingga mereka dapat mencari buku dengan mudah dan praktis, sedang alat bantu layanan informasi perpustakaan yang paling tidak

diminati oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha adalah OPAC dengan alasan karena tidak mengerti cara menggunakan/ membingungkan dan karena prosesnya sangat lambat.

Intensitas mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha dari tahun ke tahun rata-rata termasuk dalam katagori **Kurang**, demikian juga intensitas pinjaman buku oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha rata-rata juga termasuk dalam katagori **Kurang**.

Sehubungan dengan temuan dalam penelitian ini, maka implikasi praktisnya adalah upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan, dalam hal layanan informasi dan sosialisasinya, perlu segera dilaksanakan dan lebih diintensifkan.

Temuan ini juga dapat memberikan informasi kepada lembaga, agar lebih meningkatkan fasilitas alat bantu/layanan, khususnya alat bantu teknologi informasi, berupa perbaikan program dan pergantian fasilitas komputer, sehingga operasionalnya bisa lebih cepat dan akurat.

#### Daftar Pustaka

- Anggreni, P. (2017). Determinasi Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Autotama Mobil Motor Di Karangasem. *Business Management Journal*, 12(2).
- Dalimunthe, N., & Ismiati, C. (2016). Analisis tingkat kepuasan pengguna online public access catalog (opac) dengan metode eucs (studi kasus: Perpustakaan uin suska riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 71-75.
- Firmansyah, A. (2015). *Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behavior) oleh Mahasiswa UKM Robotika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Penemuan Informasi Seputar Robot di UKM Robotika di ITS) UNIVERSITAS AIRLANGGA*].
- Huda, M., Santoso, H., & Rahayuningsih, S. (2017). Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Metode Kano Di Perpustakaan Universitas Kadiri. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(1), 30.
- Juita, D. (2019). Pengaruh Asesmen Portofolio Disertai Pemberian Costructive Feedback Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Biologi FTIK IAIN Kerinci. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 3(1), 34-39.
- Laksono, A. D., Kurniawati, D. M., Lubis, M. P. D., Parmita, A. W. Y. P., & Sasria, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Bisnis Kue Berbasis Potensi Lokal untuk Masyarakat Kelurahan Karang Joang di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 4(2), 49-55.
- Oktaviani, H. R., Saifudin, S., & Puspita, R. (2019). Kualitas Layanan Sebagai Strategi Peningkatan Kepuasan Pengunjung Perpustakaan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 159-174.
- RINUSANTORO, S., & KOM, S. PERPUSTAKAAN DIGITAL.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). Merdeka belajar: kajian literatur. UrbanGreen Conference Proceeding Library,

- Suwena, K. R. (2013). Menciptakan layanan perpustakaan yang berkualitas sebagai pendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. *Media Komunikasi FPIPS*, 11(1).
- Suyono, H. C. (2020). Pengenalan dan Pemesaran Layanan Current Awareness Service di Perpustakaan. In.
- Undiksha, U. P. (2021). *Koleksi Buku Bulan Desember 2021*. <http://perpustakaan.undiksha.ac.id/>
- YULI, N. K. R. (2019). Efektivitas Layanan Penelusuran Informasi Opac Koleksi Buku Umum Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 83-95.